

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* antara Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia) maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai motivasi kewirausahaan pada peserta mahasiswi wirausaha termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan prestasi *need for achievement*, kebutuhan akan kekuasaan *need for power* dan kebutuhan untuk berafiliasi *need for affiliation* telah berjalan dengan baik. Dimensi kebutuhan akan kekuasaan *need for power* merupakan dimensi yang memiliki nilai yang paling tinggi dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dalam berwirausaha. Sedangkan dimensi yang memiliki nilai paling rendah dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dalam berwirausaha adalah kebutuhan akan kekuasaan *need for affiliation* merupakan dimensi paling rendah.
2. Gambaran dari tingkat partisipasi dalam berwirausaha yang mendapatkan skor tertinggi dan pengaruhnya tinggi yaitu pada indikator keikutsertaan

yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil. Hal ini dikarenakan keikutsertaan mahasiswa berupa ide baru dalam berwirausaha dapat menjadi satu kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan semua orang, sehingga diperlukan pemikiran yang logis untuk memutuskan sebuah keputusan dalam berwirausaha.

3. Motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha dengan tingkat koefisien path sebesar 72,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kewirausahaan pada peserta mahasiswa Program Wirausaha Mandiri (PMW) akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi dalam berwirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha, yaitu :

1. Motivasi kewirausahaan yang dimiliki peserta mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu perlu ditingkatkan.
 - a. Dimensi kebutuhan akan prestasi *need for achievement* yang perlu ditingkatkan yaitu dorongan umpan balik para peserta mahasiswa PMW

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam berwirausaha, kurangnya kepercayaan akan hasil yang akan di dapatkan karena peserta mahasiswi PMW cenderung lebih teliti dalam memperhitungkan keputusan yang mereka ambil. Maka diperlukan pemberian pengetahuan kewirausahaan dalam pelaksanaannya melalui seminar kewirausahaan khusus pengusaha perempuan agar mengetahui manfaatnya dan *feedback* atau umpan balik apa yang akan didapatkan peserta sebagai perempuan muda yang berprofesi sebagai pengusaha, mempelajari perencanaan bisnis dengan tujuan, target serta bagaimana pencapaiannya, mengadakan perkumpulan khusus para perempuan wirausaha untuk berbagi pengalaman, dan memberikan penghargaan kepada perempuan yang memiliki usaha sebagai apresiasi prestasi yang diraih.

- b. Selain itu dalam dimensi kebutuhan akan kekuasaan *need for power* yang perlu ditingkatkan yaitu dorongan peserta mahasiswi untuk aktif mencari solusi dalam memecahkan masalah, disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pengetahuan para mahasiswi dalam berwirausaha. Sehingga diperlukan pelatihan mengenai kepemimpinan perempuan wirausaha sehingga perempuan dapat menganalisis lingkungan usaha dan mengidentifikasi peluang usaha, mengadakan inkubator bisnis khusus perempuan wirausaha sehingga bagi mahasiswi yang baru memulai bisnisnya dapat berkonsultasi dengan wirausaha yang sudah

berpengalaman untuk mempelajari tentang analisis lingkungan usaha dan membaca peluang.

- c. Dan dimensi kebutuhan akan afiliasi *need for affiliation* yang perlu ditingkatkan adalah dorongan peserta mahasiswi untuk menciptakan hubungan baik dengan orang lain karena hal tersebut dapat menjadi tahapan awal untuk menciptakan relasi usaha. Oleh sebab itu diperlukan interaksi komunikatif antar sesama wirausaha dengan cara beretika, diadakan acara khusus seperti *outbond*, dan kegiatan positif lain untuk membantuk jaringan komunikasi antar wirausaha khususnya mahasiswi wirausaha.
2. Tingkat partisipasi dalam berwirausaha peserta mahasiswi sudah baik, namun masih ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan.
 - a. Dimensi keikutsertaan yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil yang perlu ditingkatkan adalah kecepatan peserta mahasiswi dalam mengambil keputusan, dengan cara mempelajari cara membaca peluang dalam berwirausaha, membentuk *mindset* dalam diri mahasiswi tentang manfaat berwirausaha.
 - b. Selanjutnya dimensi kesadaran atas kebutuhan, motivasi intrinsik, dan manfaat yang perlu ditingkatkan ialah keinginan peserta mahasiswi dalam mengikuti berbagai kegiatan kewirausahaan disebabkan syarat – syarat dalam kegiatan jauh memenuhi kriteria peserta mahasiswi, informasi yang didapatkan kurang relevan dan kurangnya membaca peluang yang ada

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam berwirausaha. Dengan begitu dapat menjadi rekomendasi bagi para penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan untuk dapat membuat ketentuan syarat kegiatan disesuaikan dengan peserta yang akan mengikutinya, bagaimana penyampaian, cara menyampaikan informasinya dan alat untuk memberikan informasi disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

- c. Selain itu dimensi kontribusi (energy, informasi, dana) yang perlu ditingkatkan adalah ketepatan informasi dalam berwirausaha dengan cara mengikuti perkembangan teknologi, pintar dalam menerima informasi dan harus memiliki pola pikir yang kritis.
- d. Untuk dimensi inisiatif yang perlu ditingkatkan yaitu inisiatif peserta mahasiswi dalam berwirausaha dengan mengikuti program wirausaha akan memberikan stimulus bagi mahasiswi untuk merangsang inisiatifnya dalam berwirausaha dan memberikan penghargaan sebagai apresiasi atas hasil yang dicapai dari berwirausaha.
- e. Selain itu dimensi partisipasi dengan ciri kepatuhan alienatif dengan item pertanyaan keterlibatan atas dasar terpaksa dalam berwirausaha perlu diperbaiki karena peserta mahasiswi dalam memulai usaha bila terpaksa hanya akan membuat peserta mahasiswi tertekan dan prosesnya tidak akan berjalan dengan baik. Dengan cara memperkenalkan lebih dalam tentang perempuan menjadi wirausaha, menunjukkan hasil dari berwirausaha dan memperkenalkan proses wirausaha.

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Selanjutnya ada dimensi partisipasi dengan ciri kepatuhan kalkulatif dengan item pertanyaan keterlibatan dengan pertimbangan balas jasa dalam berwirausaha perlu diperbaiki karena sebuah usaha memerlukan sebuah proses untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan cara mengikuti program wirausaha, mengadakan seminar tentang filosofi perempuan wirausaha yang sukses.
- g. Dan dimensi partisipasi dengan ciri kepatuhan moral yang perlu ditingkatkan adalah keterlibatan dalam berwirausaha atas dasar rasa mengemban (melaksanakan tugas) karena keikutsertaan peserta mahasiswi harus dapat memiliki tujuan sehingga menciptakan timbal balik manfaat dalam berwirausaha. Sebuah perencanaan bisnis dapat membantu mahasiswi dalam membentuk tujuan dari usaha yang akan dimulai dan hasil yang akan didapatkan dalam berwirausaha.
3. Hasil penelitian menyatakan motivasi kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap tingkat partisipasi dalam berwirausaha, maka penulis merekomendasikan untuk meningkatkan partisipasi dalam berwirausaha dengan motivasi kewirausahaan yang dimiliki peserta mahasiswi PMW. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai motivasi kewirausahaan tetapi dengan indikator serta objek yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kebutuhan akan afiliasi *affiliation* memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan akan kekuasaan *need for power* dan

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan akan prestasi *need for achievement* maka dari itu disarankan untuk dapat mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan lain yang menunjang kehidupan para mahasiswi. Mengembangkan diri dengan mempelajari tentang *softskill* dalam berwirausaha melalui diklat, pelatihan atau kursus kewirausahaan. Kebutuhan akan afiliasi *need for affiliation* diperlukan dalam pengembangan dan praktek usaha karena dapat memperluas relasi dan mitra usaha.



Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu